

**PENGARUH MANAJEMEN MODAL KERJA TERHADAP
PROFITABILITAS PADA SEKTOR MAKANAN DAN
MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA (BEI)**

SKRIPSI



CICI PARADILLA

105721114417

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2024**

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN:

SKRIPSI

**PENGARUH MANAJEMEN MODAL KERJA TERHADAP
PROFITABILITAS PADA SEKTOR MAKANAN DAN
MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA (BEI**

Disusun dan Diajukan oleh:

CICI PARADILLAH

105721114417

*Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen
pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar*

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2024**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Sesungguhnya Bersama Kesulitan Ada Kemudahan “

(Q.S Al-Isyirah:5)

“Terlambat bukan berarti gagal, terlambat bukan menjadi alasan untuk menyerah, setiap orang memiliki proses yang berbeda. Percaya proses itu yang paling penting karena Allah telah mempersiapkan hal baik dibalik kata proses yang kamu anggap rumit”

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas Ridhonya dan karunianya skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik.

Alhamdulillah Rabbil'alamin,

Dengan penuh kerendahan hati dan rasa syukur yang tiada hentinya, Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orangtua saya, terkhusus ibu saya Rosdiana, kakak saya Lilis Suci Adillah serta sepupu dan ummi saya yang selalu mendukung saya, baik berupa dukungan moral maupun materi.

Teman-teman yang saya sayangi dan Almamaterku.



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Alamat: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Fax. (0411)860 132 Makassar 90221

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Proposal : Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Nama Mahasiswa : **Cici Paradillah**

NIM : 105721114417

Program Studi : **Manajemen**

Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis**

Perguruan Tinggi : **Universitas Muhammadiyah Makassar**

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan didepan Panitia Penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 08 Juli 2024 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 08 Juli 2024

Menyetujui,

Pembimbing I,

Dr. Ir. A. Ifayani Haanurat., M.M
NIDN: 0903086601

Pembimbing II,

Asri Jaya, S.E., M.M
NIDN: 0926088303

Mengetahui,



Dekan

Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM : 651 507

Ketua Program Studi,

Nasrullah, S.E., M.M
NBM: 115 113



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Alamat: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Fax. (0411)860 132 Makassar 90221

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama : Cici Paradillah, Nim: 105721114417 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 1116/05/A.2-II/VII/2024 Tanggal 02 Muharram 1446 H/ 08 Juli 2024 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Manajemen pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 02 Muharram 1446 H
08 Juli 2024 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, ST., MT, IPU (.....)
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si (.....)
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc (.....)
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Nasrullah, S.E., M.M (.....)
2. Asri Jaya, S.E., M.M (.....)
3. Zalkha Soraya, S.E., M.M (.....)
4. Dr. Samsul Rizal, S.E., M.M (.....)

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM : 651 507




PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Alamat: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Fax. (0411)860 132 Makassar 90221

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Cici Paradilla 
Stambuk : 105721114417
Program Studi : Manajemen
Judul Skripsi : Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas pada Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 08 Juli 2024

Yang Membuat Pernyataan,



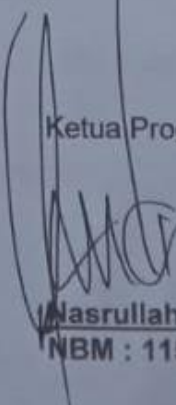
Cici Paradilla
105721114417

Diketahui Oleh:



Dekan
Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM : 651 507

Ketua Program Studi


Nasrullah, S.E., MM
NBM : 1151132

HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Cici Paradillah
Stambuk : 105721114417
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Nonexclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Pengaruh Manajemen Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 08 Juli 2024



Cici Paradillah
NIM: 105721114417

KATA PENGANTAR



Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah Subahanahu Wa Ta'ala atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba- Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad Shalallahu Alaihi Wassalam beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Manajemen Modal Terhadap Profitabilitas Pada Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)” Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua saya Bapak Rajagau Adil dan Ibu Rosdiana yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus kepada penulis. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Dan terima kasih saya ucapkan kepada Rayyanza Malik Ahmad yang telah lahir didunia ini yang menemani saya di masa-masa sulit saya. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula

penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, ST., MT, IPU, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Dr.H. Andi Jam'an, SE.,M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar
3. Bapak Nasrullah, SE., MM, selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Ibu Dr. Ir. A. Ifayani Haanurat., MM selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik dan lancar.
5. Bapak Asri Jaya, SE., MM selaku Pembimbing II yang telah berkenan senantiasa selalu membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi selesai dengan baik dan lancar.
6. Bapak Dr. Edi Jusriadi, SE.,MM selaku Penasehat Akademik (PA) penulis.
7. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah mentransfer ilmunya kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
8. Segenap staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
9. Para rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Angkatan 2017 yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.
10. Terima kasih untuk seluruh teman-teman Himpunan Mahasiswa Jurusan

Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar untuk seluruh doa dan perhatiannya kepada saya serta selalu menemani hingga titik ini.

11. Terima kasih kepada sahabat-sahabat dan rekan saya atas segala bantuannya, yang selalu mendengar keluh kesah penulis.

12. Terima kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan Skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Makassar, 08 Juli 2024

Penulis

ABSTRAK

Cici Paradillah. 2024. Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Industri Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) . Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar Dibawah bimbingan Ibu A.Ifayani Haanurat dan Bapak Asri Jaya.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan atau laba selama periode tertentu. Pencapaian profitabilitas dapat diukur dengan salah satunya mengetahui Modal Kerja pada suatu perusahaan. Kondisi modal kerja pada perusahaan industri makanan dan minuman cenderung berfluktuasi, perusahaan yang memiliki modal kerja yang rendah, hal tersebut dapat mengelola komponen modal kerja (piutang dan persediaan) secara efisien. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal kerja baik secara parsial dan secara simultan terhadap profitabilitas.

Variabel yang digunakan dalam penelien ini adalah *Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan dan Profitabilitas (ROA)*. Penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian verifikatif dengan metode kuantitatif di mana dalam bentuk angka atau data yang dapat dikonversi menjadi angka menggunakan metode statistik. Teknik analisis data yaitu analisis regresi linear berganda dengan bantuan perhitungan melalui *Statistical Package For Social science (SPSS)* versi 25.

Kata Kunci : Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang Dan Profitabilitas

ABSTRACT

Cici Paradillah. 2024. Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Prifitabilitas Pada Sektor Makanan Dan Minuman Yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). Management Study Program, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. Supervised by Mrs A.Ifayani Haanurat as supervisor I and Mrs. Asri Jaya as

supervisor II.

Profitability is the company's ability to gain profit or profit during a certain period. Achieving profitability can be measured by knowing the working capital of a company. Working capital conditions in food and beverage industry companies tend to fluctuate, companies that have low working capital can manage working capital components (receivables and inventory) efficiently. This research aims to determine the effect of working capital both partially and simultaneously on profitability. The variables used in this research are Receivables Turnover, Inventory Turnover and Profitability (ROA)

The research used by researchers is verification research with quantitative methods in the form of numbers or data that can be converted into numbers using statistical methods. The data analysis technique is multiple linear regression analysis with the help of calculations through the Statistical Package For Social Science (SPSS) version 25.

Keyword : Receivables Turmover, Inventory Turmover and Profitability

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN	vi
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitiann	7
BAB II TINJAUAN TEORI	8
A. Modal Kerja	8
1. Definidi Modal Kerja	8
2. Sumber Modal Kerja	10
3. Komponen Modal Kerja.....	10
4. Jenis – jenis Modal Kerja	11
5. Konsep modal Kerja.....	11
B. Profitabilitas	13
1. Definisi Profitabilitas.....	13

2. Pengukuran Profitabilitas	14
C. Penelitian Terdahulu	17
D. Kerangka Pikir	21
E. Hipotesis	21
BAB III METODE PENELITIAN.....	22
A. Jenis Penelitian	22
B. Lokasi Dan Waktu penelitian	23
C. Jenis Dan Sumber Data.....	23
D. Devinis Operasional Variabel.....	23
E. Populasi Dan Sampel	24
F. Teknik Pengumpulan Data.....	27
G. Teknik Analisis Data	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	32
A. Profil Perusahaan.....	32
B. Visi Dan Misi	40
C. Analisis Data	42
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	50
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	53
A. Kesimpulan	53
B. Saran	53
DAFTAR PUSTAKA.....	56
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	17
Tabel 3.1	Kriteria Penelitian Sample	25
Tabel 3.2	Data Perusahaan	26
Tabel 3.3	Data Interpretasi.....	28
Tabel 4.1	Analisis Deskriptip.....	42
Tabel 4.2	Uji Normalitas.....	44
Tabel 4.3	Uji Heteroskedastisitas	45
Tabel 4.4	Uji Autokorelasi	45
Tabel 4.5	Uji Multikolinieritas	47
Tabel 4.6	Regresi Linear Berganda	48
Tabel 4.7	Uji Persial	49
Tabel 4.8	Uji R2	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pikir.....	21
Gambar 4.1	Scaterplot	46



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam kondisi perekonomian saat ini, perkembangan industri makanan dan minuman merupakan industri yang memegang peranan penting dalam perekonomian Indonesia. Di Indonesia sendiri, perusahaan makanan dan minuman berkembang pesat, terbukti dengan semakin banyaknya perusahaan yang tercatat di bursa efek Indonesia dari waktu ke waktu. Perusahaan makanan dan minuman menarik untuk diteliti karena perusahaan ini adalah salah satu perusahaan yang mampu bertahan di tengah kondisi perekonomian Indonesia. Hal ini disebabkan perusahaan makanan dan minuman memproduksi makanan dan minuman yang merupakan kebutuhan pokok bagi masyarakat Indonesia. Investor akan lebih tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan makanan dan minuman, karena banyaknya perusahaan makanan dan minuman yang sudah go public.

Perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia sendiri sekarang sudah dibagi menjadi beberapa industri, klasifikasi baru ini bermanfaat bagi perusahaan tercatat dalam membandingkan performa dengan perusahaan-perusahaan lain yang semakin homogen. Bagi investor, dapat dijadikan panduan untuk melakukan analisis yang lebih akurat dan detail terkait perbandingan sektoral yang lebih relevan dalam menentukan keputusan investasi. Karena itu peneliti memilih untuk meneliti di bidang industri makanan olahan dan minuman. (Fadhilah, 2017) Industri dibidang makanan dan minuman harus mempunyai strategis yang tepat dan terus menciptakan inovasi produk untuk meningkatkan volume penjualan dan

keuntungan ditengah tingkat persaingan dan krisis keungan global. Tidak mudah perusahaan untuk mempertahankan tingkat penjualan yang tinggi karena dimasa sekarang dan masa yang akan datang tingkat persaiangan bukanlah hal yang mudah. Dalam hal ini perusahaan harus dapat mengambil keputusan yang tepat atau dengan pemanfaatan sumber daya agar perusahaan dapat berjalan secara efektif dan efesien guna menunjang pencapaian tujuan perusahaan. Dan tujuan utama perusahaan merupakan mencari atau memperoleh keuntungan (laba). Karena persaingan semakin ketat perusahaan harus dapat menyesuaikan dengan lingkungan bisnis dengan sangat cepat. Karena tujuan utama perusahaan adalah mendapatkan keuntungan yang tinggi bagi kelangsungan dan masa depan perusahaan.

Perusahaan yang labanya meningkat dan dalam keadaan menguntungkan pasti menarik para investor untuk berinvestasi. Keunggulan kompetitif telah tumbuh dan pentingnya kinerja keuangan perusahaan telah diperhitungkan. Semakin baik kinerja keuangan perusahaan maka semakin efisien perusahaan tersebut, karena besarnya laba sangat dipengaruhi oleh kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan dapat dilihat pada analisis laporan keuangan tahunan. Kasmir (2018: 7) menyatakan bahwa "laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan keadaan keuangan perusahaan pada saat itu atau selama suatu periode waktu". Laporan keuangan tahunan tidak hanya berfungsi sebagai alat pengujian, tetapi juga sebagai dasar untuk menetapkan atau mengevaluasi situasi keuangan perusahaan, dimana para pemangku kepentingan menggunakan hasil analisis untuk mengambil keputusan dan hasil yang diperoleh perusahaan. dari perusahaan yang bersangkutan.

Analisis rasio keuangan adalah kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya (Kasmir, 2018, 104). Rasio keuangan sangat penting gunanya untuk melakukan analisa terhadap kondisi keuangan perusahaan, sehingga bisa menghindari kesalahan penafsiran pada angka mutlak yang ada di dalam laporan keuangan. Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas. Dalam penelitian ini, return on assets digunakan sebagai indikator profitabilitas. Menurut Kariyoto (2018:227) "Rasio profitabilitas, bisa mengukur seberapa besar power perusahaan memperoleh profit, baik dalam kaitannya dengan penjualan, assets dan profit bagi modal sendiri". Tingkat profitabilitas menggambarkan kinerja perusahaan yang dapat kita lihat dari kemampuan perusahaan menghasilkan profit, karena untuk menunjukkan apakah perusahaan mempunyai prospek yang baik atau tidak dimasa yang akan datang karena ini sangat mempengaruhi dalam bersaing dengan perusahaan lainnya. Profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini di fokuskan pada Return On Assets (ROA) karena dapat menunjukkan bagaimana kinerja perusahaan yang dilihat dari penggunaan keseluruhan aset yang dimiliki oleh perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

Modal Kerja adalah modal yang digunakan untuk membiayai operasional perusahaan sehari-hari, terutama yang memiliki jangka waktu yang pendek" (Kasmir, 2017). Modal kerja terdiri dari seluruh elemen aktiva lancar seperti kas, surat berharga, piutang dan persediaan yang dimiliki suatu perusahaan untuk selalu berputar setiap periodenya dalam kegiatan operasi sehari-hari. Keberadaan modal kerja sangat penting bagi suatu perusahaan untuk

menunjang seluruh kegiatan suatu perusahaan. Hal ini disebabkan karena modal kerja yang dibutuhkan perusahaan sangat menentukan kelangsungan usahanya. Modal kerja yang dikeluarkan untuk operasional perusahaan tersebut diharapkan dapat kembali ataupun dapat menghasilkan laba pada perusahaan dalam jangka waktu dekat melalui hasil penjualan barang atau hasil produksinya.

Pada umumnya keberhasilan suatu perusahaan dalam menjalankan usahanya seringkali didasarkan pada besarnya laba yang dihasilkannya. Namun, laba yang besar belum tentu menjadi ukuran apakah perusahaan telah beroperasi secara efisien. Tingkat efisiensi baru ditentukan dengan membandingkan laba yang dihasilkan dengan aset atau modal yang menghasilkan laba (profitabilitas). Apa pun yang terdiri dari item modal kerja dapat dihitung sebagai penjualan. Semakin cepat tingkat perputaran setiap item modal kerja, semakin efisien modal kerja tersebut. Semakin lambat perputarannya maka semakin tidak efisien penggunaan modal kerja perusahaan.

Adanya modal kerja sangatlah penting didalam perusahaan, manajer keuangan harus bisa merencanakan dengan baik besarnya jumlah modal kerja yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan Perusahaan. karena jika terjadi kelebihan dan kekurangan dana hal ini akan mempengaruhi tingkat profitabilitas Perusahaan. Perusahaan sebaiknya menggunakan modal kerja dengan baik untuk mendapatkan profitabilitas yang tinggi, perusahaan sebaiknya menginvestasikan modal kerja sehingga modal kerja tersebut dapat berputar. Dengan menimbulkan pembengkakan modal kerja sehingga akan mengakibatkan kesulitan bagi Perusahaan untuk meningkatkan profitabilitas,

Pierre (2010). Hal ini dilakukan agar perusahaan bisa bertahan dalam era globalisasi. Perusahaan harus memiliki strategi agar dapat bertahan terhadap perubahan-perubahan yang terjadi di dunia bisnis. Untuk mencapai kelangsungan hidup perusahaan tidak terlepas dari peranan sumber daya manusia yang melakukan peningkatan-peningkatan mutu dari hasil pekerjaan yang telah dilakukannya. Setiap perusahaan akan melakukan berbagai aktivitas operasional untuk menjamin kelanjutan perusahaan dengan menghasilkan laba yang optimal. Perusahaan selalu memerlukan dana untuk membiayai aktivitas operasional sehari-hari dan untuk membiayai investasi jangka panjang perusahaan. Dana yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan tersebut adalah modal kerja (Agustyawati D, 2019). Modal kerja adalah aktiva lancar dikurangi hutang lancar atau dana yang harus tersedia untuk membiayai kegiatan operasi perusahaan sehari-hari, misalnya untuk membayar gaji pegawai, membeli bahan baku, membayar hutang dan sebagainya. Dana yang dialokasikan tersebut diharapkan diterima kembali dari hasil penjualan produk yang dihasilkan dalam waktu yang tidak lama (satu tahun atau kurang dari satu tahun). Dengan demikian, sumber dana tersebut akan terus-menerus berputar setiap periode nya selama hidupnya perusahaan. Modal kerja harus cukup jumlahnya dalam arti harus mampu membiayai pengeluaran-pengeluaran atau operasi perusahaan sehari-hari, aktivitas yang dilaksanakan perusahaan akan memerlukan dana, baik untuk membiayai kegiatan sehari-hari maupun kegiatan operasional dan membiayai waktu jangka panjangnya investasi tersebut. Manajemen modal kerja yang baik akan menghasilkan operasional perusahaan tetap akan berjalan dengan baik dan tidak akan ada masalah dalam keuangan.

Manajemen modal kerja akan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan (Agustyawat D, 2019). menggambarkan gejala- gejala yang tampak pada suatu laporan keuangan.

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk menganalisa bagaimana berpengaruhnya dalam mengelola modal kerja dan kinerja keuangan terhadap industri manufaktur melalui evaluasi laporan keuangan. Maka dengan itu peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh manajemen modal kerja terhadap profitabilitas pada sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di kemukakan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas pada sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia?
2. Apakah perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas pada sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia ?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diteliti, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas.

D. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu :

1. Bagi penulis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan tentang pengaruh manajemen modal kerja terhadap profitabilitas serta menguji pengaruhnya sesuai teori yang telah didapat ketika kuliah dan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang berguna khususnya ilmu pengetahuan ekonomi.

2. Bagi perusahaan

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan pengembalian keputusan perusahaan yang berkaitan dengan profitabilitas dan tambahan informasi khususnya di bidang keuangan dalam menilai hasil operasi dan kebijakan pendanaan perusahaan.

3. Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi calon investor sebagai pertimbangan untuk melakukan investasi di bursa efek Indonesia.

4. Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan kajian ilmu dan menambah referensi dalam dunia ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan manajemen keuangan khususnya dalam manajemen modal kerja dan rasio keuangan.

BAB II

TINJAUAN TEORI

A. Modal Kerja

1. Definisi Modal Kerja

Modal kerja adalah kelebihan nilai aktiva yang dimiliki perusahaan terhadap seluruh hutang-hutangnya (Munawir, 2004). Modal kerja didefinisikan sebagai aktiva lancar yang merupakan bagian dari investasi perusahaan dan selalu berputar, dengan tingkat perputaran tidak melebihi jangka waktu satu tahun (Sundjaja dan Barlian, 2003). Sedangkan pengertian modal kerja menurut Kasmir (2012), Modal kerja merupakan modal yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasi perusahaan. Modal kerja diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek, seperti kas, bank, surat-surat berharga, piutang, persediaan dan aktiva lancar.

Rasio perputaran persediaan adalah ukuran seberapa sering persediaan barang dagang terjual dalam waktu satu periode, periode dapat dalam masa tahunan ataupun bulanan. Rasio ini merupakan indikasi yang cukup populer untuk menilai efisiensi operasional, yang memperlihatkan seberapa baiknya manajemen mengontrol modal yang ada pada persediaan.

Perputaran piutang adalah suatu angka yang menunjukkan berapa kali suatu perusahaan melakukan tagihan atas piutangnya pada suatu periode tertentu. Angka ini diperoleh berdasarkan hubungan antara saldo piutang rata-rata dengan penjualan kredit. Bagi perusahaan sangatlah penting untuk diketahui karena semakin tinggi perputaran piutang, maka piutang yang dapat ditagih oleh perusahaan makin banyak, sehingga akan memperkecil adanya

piutang yang tidak tertagih dan memperlancar arus kas. Selain itu adanya perputaran piutang maka akan dapat diketahui bagaimana kinerja bagian marketing dalam mencari pelanggan yang potensial membeli akan tetapi juga potensial membayar piutang. Menurut Kasmir (2011) menyatakan bahwa perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode. Jika semakin cepat perputaran piutang maka semakin efektif perusahaan dalam mengelola piutangnya.

Tujuan manajemen modal kerja bagi perusahaan menurut (Khasmir, 2004) adalah sebagai berikut:

1. Modal kerja digunakan untuk memenuhi kebutuhan likuiditas perusahaan yang artinya perusahaan sangat tergantung kepada manajemen modal kerja.
2. Dengan modal kerja yang cukup perusahaan memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajiban yang sudah jatuh tempo dan segera harus dibayar secara tepat waktu merupakan ukuran keberhasilan manajemen modal kerja
3. Memungkinkan perusahaan untuk memiliki persediaan yang cukup dalam rangka memenuhi kebutuhan pelanggannya.
4. Memungkinkan perusahaan untuk memperoleh tambahan dana dari para kreditor.
5. Guna memaksimalkan penggunaan aktiva lancar guna untuk meningkatkan penjualan dan laba.

2. Sumber Modal Kerja

Kasmir (2010:219) menyatakan bahwa sumber dana untuk modal kerja dapat diperoleh dari penurunan jumlah aktiva dan kenaikan pasiva. Di bawah ini adalah beberapa sumber modal kerja yang dapat digunakan yaitu:

1. Hasil operasi perusahaan pendapatan atau laba yang diperoleh pada periode tertentu, pendapatan atau laba yang diperoleh perusahaan meningkat melalui penyusutan.
2. Keuntungan dari penjualan surat berharga untuk tujuan modal kerja, selisih antara harga beli dan harga jual sekuritas.
3. Penjualan saham, sekelompok saham yang dikeluarkan oleh perusahaan masih dijual kesemua pihak. Hasil penjualan saham dapat digunakan sebagai modal kerja.
4. Asset tetap dan obligasi, penjualan asset tetap produktivitas menurun atau tetap menganggur. Pendapatan penjualan bisa di konversi menjadi kas atau piutang pada harga jual. Perusahaan dapat menerbitkan obligasi untuk dijual kembali kepada pihak lain, hasilnya dapat digunakan sebagai modal kerja perusahaan.

3. Komponen Modal Kerja

1. Kas (*cash*) Adalah bentuk aset yang paling likuid dan dapat digenean segera memenuhi kewajiban keuangan perusahaan karena likuiditasnya uang tunai dapat memberikan keuntungan terbesar rendah. Masalah dalam pengelolaan kas adalah menyediakan kas yang memadai, tidak terlalu banyak tetapi tidak terlalu sedikit (Husnan dan Pudjiastuti 2012:107).

2. Piutang (*Receivable*) Piutang adalah bentuk investasi yang cukup besar kebanyakan perusahaan. Dengan adanya manajemen piutang yang lebih baik, akan dapat memberikan keuntungan dan penghematan yang cukup besar bagi perusahaan (Syamsuddin 2007:274)
3. Persediaan (*inventory*) Persediaan adalah investasi terbesar dalam aset lancar untuk sebagian besar perusahaan industri. Persediaan diperlukan untuk dapat melakukan proses produksi, penjualan secara lancar, persediaan bahan mentah dan barang dalam proses diperlukan untuk menjamin kelancaran proses produksi, sedangkan barang jadi harus selalu tersedia buffer stock agar memungkinkan perusahaan menemukan permintaan yang timbul (Syamsuddin 2007:280).

4. Jenis – Jenis Modal Kerja

Mengenai modal kerja Taylor dalam Agnes Sawir (2005:132) menggolongkan modal kerja, yaitu:

1. Modal kerja permanen

Modal kerja permanen (*permanent working capital*) yaitu modal kerja yang harus tetap ada pada perusahaan untuk dapat menjalankan fungsinya atau dengan kata lain modal kerja secara terus menerus diperlukan untuk kelancaran usaha.

2. Modal kerja variable

Modal kerja variabel (*variabel working capital*) yaitu jumlah modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah sesuai dengan perubahan keadaan.

5. Konsep Modal Kerja

Mengenai pengertian modal kerja kemudian Bambang Riyanto (2001:57) mengemukakan adanya beberapa konsep yaitu:

a. Konsep Kuantitatif

Berdasarkan pada kuantitas dari dana yang tertanam dalam unsur-unsur aktiva lancar di mana aktiva ini merupakan aktiva yang sekali berputar kembali dalam bentuk semula atau aktiva di mana dana yang tertanam didalamnya akan bebas lagi dalam waktu yang pendek. Dengan demikian modal kerja menurut konsep ini adalah keseluruhan dari jumlah aktiva lancar. Modal kerja dalam pengertian ini sering disebut modal kerja bruto (*gross working capital*).

b. Konsep Kualitatif

Apabila pada konsep kuantitatif modal kerja itu hanya dikaitkan dengan besarnya jumlah aktiva lancar saja, maka pada konsep kualitatif ini pengertian modal kerja juga dikaitkan dengan besarnya jumlah utang lancar atau utang yang segera harus dibayar. Dengan demikian maka sebagian dari aktiva lancar ini harus disediakan untuk memenuhi kewajiban finansial yang segera harus dilakukan, dimana bagian aktiva lancar ini tidak boleh digunakan untuk membiayai operasinya dalam menjaga likuiditas perusahaan. Oleh karenanya maka modal kerja menurut konsep ini adalah sebagian dari aktiva lancar yang benar-benar dapat digunakan untuk membiayai operasi perusahaan tanpa mengganggu likuiditasnya, yaitu yang merupakan kelebihan aktiva lancar di atas utang lancarnya. Modal kerja dalam pengertian ini sering disebut modal kerja neto (*net working capital*).

c. Konsep Fungsional

Konsep ini mendasarkan pada fungsi dari dana dalam menghasilkan pendapatan (*income*). Setiap dana yang dikerjakan atau digunakan

dalam perusahaan adalah dimaksudkan untuk menghasilkan pendapatan. Ada sebagian dana yang digunakan dalam suatu periode akuntansi tertentu yang seluruhnya langsung menghasilkan pendapatan bagi periode tersebut (*current income*) dan ada sebagian dana lain yang juga digunakan selama periode tersebut tetapi tidak seluruhnya digunakan untuk menghasilkan *current income*.

B. Profitabilitas

1. Definisi Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan menghasilkan laba pada periode tertentu. Laba biasanya menjadi salah satu penilaian kinerja perusahaan, dimana jika laba yang dihasilkan tinggi maka kinerja perusahaan tersebut dan sebaliknya. Laba perusahaan selain merupakan indikator kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban bagi para penyandang dananya juga merupakan elemen dalam penciptaan nilai perusahaan yang menunjukkan prospek perusahaan di masa yang akan datang. Laba juga sering dibandingkan dengan kondisi keuangan lainnya, seperti penjualan, aktiva, dan ekuitas. Perbandingan ini sering disebut rasio profitabilitas (Horne & Wachowicz, 2013). Menurut Hery (2017 : 312) yang menjelaskan bahwa profitabilitas adalah “rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya, yaitu yang berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan aset, maupun penggunaan modal. Kasmir (2015 : 196) menjelaskan bahwa profitabilitas ialah “rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam satu periode tertentu. Rasio ini juga

memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba, yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendapatan investasi. ” Suad dan Enny (2015 : 76) menjelaskan tentang “profitabilitas adalah rasio untuk mengukur seberapa jauh kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari penjualan, aset yang dimiliki atau ekuitas yang dimiliki.” Menurut Mamdun M. Hanafi (2012:81) profitabilitas adalah: “Profitabilitas adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu. Ada 3 (tiga) rasio yang paling umum digunakan yaitu Profit Margin, Return on Asset (ROA) dan Return on Equity (ROE). Jumlah laba bersih kerap dibandingkan dengan ukuran kegiatan atau kondisi keuangan lainnya seperti penjualan, aktiva, ekuitas pemegang saham untuk menilai kinerja sebagai suatu persentase dari beberapa tingkat aktivitas atau investasi. Perbandingan ini disebut rasio profitabilitas (*profitability ratio*).

2. Pengukuran Profitabilitas

Kasmir (2014) menjelaskan bahwa hasil pengukuran dapat dijadikan sebagai alat evaluasi kerja manajemen selama ini, apakah mereka telah bekerja secara efektif atau tidak. Kegagalan atau keberhasilan dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk perencanaan laba ke depan, sekaligus 10 kemungkinan untuk menggantikan manajemen yang baru terutama setelah manajemen lama mengalami kegagalan. Oleh karena itu, profitabilitas sering disebut sebagai salah satu alat ukur kinerja manajemen. Beberapa indikator yang dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah :

1. *Gross Operating Margin*

A. Sawir (2005:18). Rasio *gross operating margin* atau margin keuntungan kotor berguna untuk mengetahui keuntungan kotor

$$\text{GPM} = \frac{\text{Penjualan} - \text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

perusahaan dari setiap barang yang dijual. *Gross profit margin* sangat dipengaruhi oleh harga pokok penjualan. Apabila harga pokok penjualan meningkat maka *gross profit margin* akan menurun, begitu pula sebaliknya. Dengan kata lain, rasio ini mengukur efisiensi pengendalian harga pokok atau biaya produksinya, meigindikasikan kemampuan perusahaan untuk berproduksi secara efisien.

2. *Net Profit Margin*

Net Profit Margin (NPM) menggambarkan besarnya laba bersih yang diperoleh perusahaan pada setiap penjualan yang dilakukan. Dengan kata lain ratio ini mengukur laba bersih setelah pajak terhadap penjualan, A.Sawir (2005:18).

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

3. *Return On investment*

Munawir (2004:89). *Return on Investment* atau return on assets *menunjukkan* kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan. Dengan mengetahui rasio ini, dapat diketahui apakah perusahaan efisien dalam memanfaatkan aktivitya dalam kegiatan operasional perusahaan. Rasio ini juga memberikan

ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan karena menunjukkan efektifitas manajemen dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh pendapatan.

Analisa *return on investment* (ROI) dalam analisa keuangan mempunyai arti yang sangat penting sebagai salah satu teknik analisa keuangan yang bersifat menyeluruh/komprehensif. Analisa *return on investment* (ROI) ini sudah merupakan tehnik analisa yang lazim digunakan oleh pimpinan perusahaan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan. *Return on investment* (ROI) itu sendiri adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan untuk menghasilkan keuntungan

$$\text{ROI} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

4. *Return On Equity*

A. Sawir (2005:20). *Return on equity* atau return on net worth mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan atau untuk mengetahui besarnya kembalian yang diberikan oleh perusahaan untuk setiap rupiah modal dari pemilik. Rasio ini dipengaruhi oleh besar kecilnya utang perusahaan, apabila proporsi utang makin besar maka rasio ini juga akan makin besar.

$$\text{ROI} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

C. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan penelitian yang terlebih dahulu telah dilakukam sebagai acuan dalam penyusunan skripsi dengan konsep relevan mengenai modal kerja dan profitabilitas. studi empiris yang menjadi panduan dalam penyusunan skripsi sebagai berikut :

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Tahun	Judul Penelitian	Variabel Terkait	Hasil Penelitian
1	Uin & Utara, 2019	Pengaruh modal kerja dan struktur modal terhadap profitabilitas pada PT Adhi Karya Tbk	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Variabel (X) modal kerja dan struktur modal. Variabel (Y) profitabilitas.	Modal kerja berpengaruh positif terhadap profitabilitas.
2	Syamsiyah & Waskito, 2020)	Pengaruh Pengelolaan Modal Kerja dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan pada PT. PLN (Persero) Sektor Pembangkitan Tarahan.	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode asosiatif. Variabel (X) modal kerja dan struktur modal. Variabel (Y) profitabilitas.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran kas, perputaran persediaan, current ratio dan debt to aqulty ratio berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap

				profitabilitas.
3	Safitri, S / 2021	Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada UD Sinar Seruju Kota Palopo Tahun 2014-2019	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalahh desain penelitian eksplanatori. Variabel (X) modal kerja. Variabel (Y) profitabilitas.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh positif dan signifikan tethadap Profitabilitas pada UD Sinar Setuju Kota Palopo.
4	Christian L.Tobing / 2019.	Pengaruh Profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketetapan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur di BEI.	Metode yang digunakan dalam metode ini adalah regresi logistik. Variabel (X) profitabilitas, Solvabilitas, dan ukuran perusahaan. Variabel (Y) Laporan keuangan.	Hasil peneliti diuji dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 24 yang menunjukka bahwa profitabilitas parsial (ROA), likuiditas (CR), solvabilitas (DAR) dan ukuran perusahaan.
5	Teguh Erawati dan Sintiya Arum Sari / 2021.	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Kualitas Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007- 2019)	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Variabel (X) Profitabilotas, Likuiditas dan Kebijakan Deviden. Variabel (Y) Kualitas Laba.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap kualitas laba, kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap kualitas laba, sedangkan likuiditas tidak

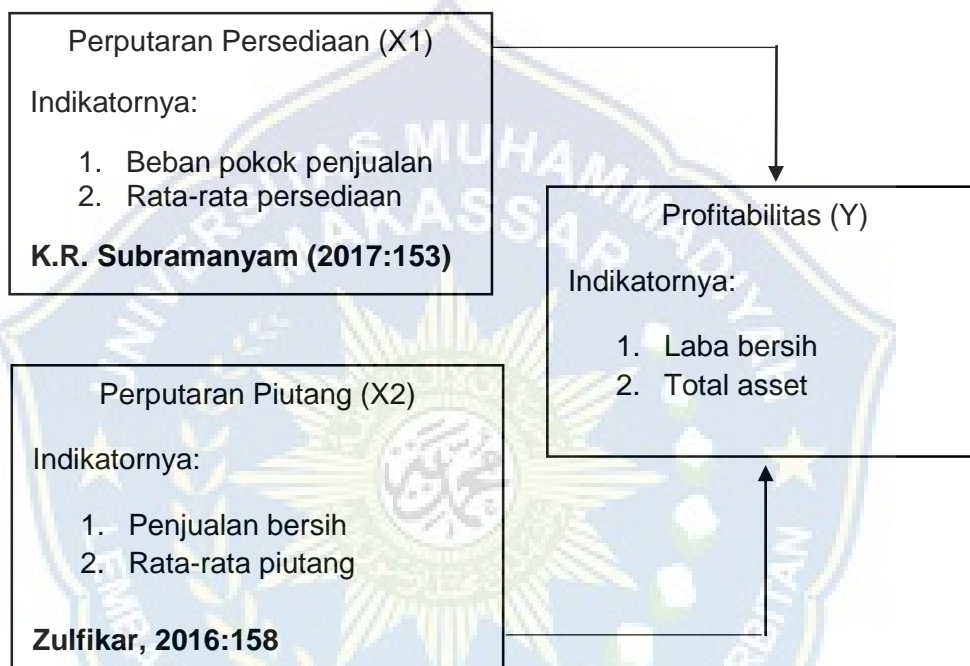
				berpengaruh terhadap kualitas laba.
6	(faridatul umah, n.d. 2020)	Pengaruh Modal Kerja, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Variabel (X) Modal Kerja, Struktur Modal, Ukuran perusahaan. Variabel (Y) Profitabilitas.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modal kerja berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas, struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, ukuran perusahaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan Property dan Real Estate pada periode 2014-2018.
7	Dewi & Ekadjaja, 2020	Likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur	Metode yang digunakan dalam metode ini adalah deskriptif kuantitatif. Variabel (X) Profitabilitas dan ukuran perusahaan. Variabel (Y) Nilai perusahaan.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

8	Ni Wayan Pradyanita & Sukmayanti Nyoman Triaryati / 2019	Pengaruh struktur modal, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap propitabilitas pada perusahaan roperty dan real estate.	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi <i>non-participant</i> . Variabel (X) Struktur modal, likuiditas dan ukuran perusahaan. Variabel (Y) profitabilitas.	Hasil dari penelitian ini adalah variabel struktur modal berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas.
9	Munawir, Mahfudnurna jamuddin & suryanti / 2019	Pengaruh struktur modal dan pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan.	Metode yang digunakan dalam metode ini adalah kausalitas. Variabel (X) struktur modal. Variabel (Y) profitabilitas.	Hasil penelitian ini menemukan variabel struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas dan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
10	Irawan & Kusuma, 2019	Pengaruh struktur modal, perputaran modal kerja, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Variabel (X) Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja, Variabel (Y) ukuran perusahaan.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial ketiga variabel bebas yaitu struktur modal, perputaran modal kerja, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

D. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah sebuah model berupa konsep atau gambaran biasanya dalam bentuk diagram atau skema hubungan antar variabel bebas dan terikat. Kerangka pikir ditunjukkan sebagai berikut :

Gambar 2.1
Kerangka fikir



E. Hipotesis

Hipotesis merupakan kesimpulan sementara yang diperlukan diuji kebenarannya. Hipotesis merupakan suatu awal dari seseorang terhadap suatu hal yang tentunya belum diuji kebenarannya. Oleh karena itu, hipotesis harus diuji kebenarannya agar dapat atau layak dipertanggungjawabkan. Berdasarkan uraian kerangka pikir maka hipotesis dalam penelitian ini adalah “Modal kerja berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)”.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yaitu penelitian berupa data kuantitatif dalam bentuk angka atau data yang dapat dikonversi menjadi angka menggunakan metode statistik. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif termasuk penelitian kausal komparatif yang merupakan penelitian dengan karakteristik masalah hubungan sebab – akibat dua variabel atau lebih. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif di mana datanya berupa simbol angka atau bilangan untuk menarik suatu kesimpulan. Pendekatan kuantitatif penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dan metode penelitian verifikatif.

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah berkenaan dengan pernyataan terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya satu variabel atau lebih (Sugiyono, 2016:53). Penelitian verifikatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk menguji teori dan mencoba menghasilkan metode ilmiah yakni status hipotesis yang berupa kesimpulan apakah hipotesis diterima atau ditolak. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder, data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data , misalnya melalui orang lain atau dokumen.

B. Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di suatu lembaga perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Masayang diperlukan selama penelitian ini adalah 2 bulan setelah seminar.

C. Jenis Dan Sumber Data.

Sumber data yang digunakan adalah data sekunder Yaitu data yang diperoleh tidak secara langsung dari sumbernya, akan tetapi data hasil olahan dari pengambilan data primer. Data sekunder ini diperoleh melalui penelitian terdahulu, literatur-literatur, studi pustaka, dan media elektronik (internet) serta buku-buku yang berkaitan tentang judul penelitian ini.

D. Definisi operasional variabel

1. Perputaran Persediaan (X1)

Perputaran persediaan adalah ukuran seberapa sering persediaan barang dagang dijual atau digunakan dalam periode waktu satu periode, periode ini dapat dalam masa bulanan atau tahunan. Periode Ini dihitung untuk melihat apakah bisnis memiliki persediaan yang berlebihan dibandingkan dengan tingkat penjualannya atau memperlihatkan seberapa baiknya manajemen mengontrol modal yang ada pada persediaan.

$$\text{Perputaran persediaan} = \frac{\text{Harga pokok penjualan}}{\text{Rata-rata persediaan}}$$

2. Perputaran Piutang (X2)

Perputaran piutang adalah Rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam piutang usaha akan berputar dalam satu periode atau berapa lama (dalam hari) rata - rata penagihan piutang". Rasio ini menggambarkan seberapa cepat piutang usaha berhasil ditagih menjadi kas.

$$\text{Perputaran piutang} = \frac{\text{Penjualan/pendapatan}}{\text{Rata-rata piutang}}$$

3. Profitabilitas (Y)

Profitabilitas atau Earning Per Share (EPS) merupakan kemampuan perusahaan untuk mendistribusikan pendapatan yang diperoleh kepada pemegang sahamnya. Semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk mendistribusikan pendapatan kepada pemegang sahamnya, mencerminkan semakin besar keberhasilan usaha yang dilakukan, Kasmir (2017:116).

$$\text{ROA} = \text{Laba bersih} : \text{Total asset}$$

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi objek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang telah ditentukan nantinya

digunakan sebagai sumber data atau informasi yang akan digunakan oleh peneliti. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan dari sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022. Sampel yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Jumlah seluruh perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah 49 perusahaan.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017:81). Sampel juga dapat didefinisikan sebagai anggota populasi yang dipilih dengan prosedur tertentu agar dapat mewakili populasi.

Table 3.1
Kriteria pemilihan sampel.

Keterangan	Jumlah
1. Perusahaan Makanan dan Minuman yang aktif dan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2021	49
2. Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan secara lengkap tahun 2019-2021	46
3. Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dengan memakai mata uang rupiah.	49
4. Jumlah sampel yang diperoleh	15

Sumber : Bursa Efek Indonesia (BEI) 2021

Table 3.2
Daftar Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan
Minuman Tahun 2019-2022

N O.	NAMA PERUSAHAAN	KODE SAHAM	TANGGAL IPO
1	Astro Agro Lestari Tbk.	AALI	09/12/1997
2	Akasha Wira International Tbk.	ADES	13/06/1994
3	FKS Food Sejahtera Tbk.	AISA	19/06/1997
4	Tri Banyan Tirta Tbk.	ALTO	10/07/2012
5	Andiro Agro Tbk.	ANDI	16/08/2018
6	Austindo Nusantara Jaya Tbk.	ANJT	08/05/2013
7	Bisi International Tbk.	BISI	28/05/2007
8	Bumi Teknokultura Unggul Tbk.	BTEK	14/05/2004
9	Budi Starch & Sweetener Tbk.	BUDI	08/05/1995
10	Eagle High Plantations Tbk.	BWPT	27/10/2009
11	Campina Ice Cream Industry Tbk.	CAMP	19/12/2017
12	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	CEKA	09/07/1996
13	Sariguna Primatirta Tbk.	CLEO	05/05/2017
14	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.B24	CPIN	18/03/1991
15	Central Proteina Prima Tbk.	CPRO	28/11/2006
16	Delta Djakarta Tbk.	DLTA	27/02/1984
17	Dua Putra Utama Makmur Tbk.	DPUM	08/12/2015
18	Dharma Samudera Fishing Industries Tbk.	DSFI	24/03/2000
19	Dharma Satya Nusantara Tbk.	DSNG	14/06/2013
20	FKS Multi Agro Tbk.	FISH	18/01/2002
21	Golden Plantation Tbk.	GOLL	23/12/2014
22	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.	GOOD	10/10/2018
23	Gozco Plantations Tbk.	GZCO	15/05/2008
24	Buyung Putra Sembada Tbk.	HOKI	22/06/2017
25	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	ICBP	07/10/2010
26	Indofood Sukses Makmur Tbk.	INDF	14/07/1994
27	Jaya Agra Wattie Tbk.	JAWA	30/05/2011
28	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	JPFA	23/10/1989
29	PP London Sumatra Indonesia Tbk.	LSIP	05/07/1996
30	Multi Agro Gemilang Plantation Tbk.	MAGP	16/01/2013
31	Malindo Feedmill Tbk.	MAIN	10/02/2006
32	Mahkota Group Tbk.	MGRO	12/06/2018
33	Multi Bintang Indonesia Tbk.	MLBI	15/12/1981
34	Mayora Indah Tbk.	MYOR	04/06/1990
35	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk.	PANI	18/09/2018

36	Prasidha Aneka Niaga Tbk.	PSDN	18/10/1994
37	Nippon Indosari Corpindo Tbk.	ROTI	28/01/2010
38	Sampoerna Agro Tbk.	SGRO	18/01/2007
39	Salim Ivomas Pratama Tbk.	SIMP	09/06/2011
40	Sreeya Sewu Indonesia Tbk.	SIPD	27/12/1996
41	Sekar Bumi Tbk.	SKBM	28/09/2012
42	Seekar Laut Tbk	SKLT	08/09/1993
43	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.	SSMS	12/12/2013
44	Siantar Top Tbk	STTP	16/12/1996
45	Tunas Baru Lampung Tbk	TBLA	14/02/2000
46	Tigaraksa satria Tbk.	TGKA	06/11/1990
47	Ultra Jaya Milk Inustri & Trading Company	ULTJ	02/07/1990
48	Bakrie Sumatera Plantions Tbk.	UNSP	06/03/1990
49	Wahana Pronaturan Tbk.	WAPO	22/06/2001

Sumber : Bursa Efek Indonesia, 2021

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan sumber data sekunder. Sumber data sekunder diperoleh dari buku, jurnal dan website. Peneliti juga memanfaatkan suatu lembaga yaitu Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk memperoleh laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi pada sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan variabel penelitian, tanpa menarik generalisasi. Data yang telah dikumpulkan selanjutnya ditabulasi dalam tabel dan dilakukan pembahasan secara deskriptif. Ukuran deskriptif adalah pemberian angka, baik dalam jumlah responden (orang) beserta nilai rata-rata jawaban responden maupun prosentase. Adapun dasar interpretasi skor item sebagaimana

Tabel 3.3
Dasar Interpretasi Skor Item Dalam Variabel Penelitian

No.	Nilai Skor	Interpretasi
1	1,00 - 1,80	Rendah/Tidak Penting
2	1,81 - 2,60	Kurang Bagus/Kurang Penting
3	2,61 – 3,40	Cukup Bagus/Cukup Penting
4	3,41 – 4,20	Bagus/Penting
5	4,21 – 5,00	Sangat Bagus/Sangat Penting

Sumber : (Muhidin & Abdurrahman, 2007)

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018:111) “uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan dependennya terdistribusi dengan normal atau tidak”. Pengujian normalitas menggunakan uji *kolmogorov-Smirnov* yang dapat dilihat melalui nilai probabilitas. Apabila nilai probabilitas (sig) > 0,05 maka data terdistribusi dengan normal begitupun sebaliknya.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji model regresi apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dan residual satu pengamat ke pengamat yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas. Jika sebaliknya maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2012:139). Untuk mengetahui gejala heteroskedastisitas dapat dilihat dari probabilitas signifikansi nya, jika nilai signifikansi nya > 5% maka dapat disimpulkan tidak mengandung adanya gejala heteroskedastisitas. Untuk

menemukan ada atau tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dapat diketahui dari nilai toleransi dan nilai *variance inflation factor* (VIF). *Tolerance* mengukur variabilitas variabel bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai *tolerance* rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/tolerance$) dan menunjukkan adanya kolinearitas yang tinggi. Nilai *cut off* yang umum dipakai adalah nilai *tolerance* 0,10 atau sama dengan nilai VIF diatas 10. Batas nilai maksimum VIF yang biasa digunakan untuk menjustifikasi adanya kolinieritas adalah 10. Dasar pengambilan keputusan uji multikolinieritas sebagaiberikut:

1. Jika $VIF > 10$, maka terdapat masalah multikolinieritas.
2. Jika $VIF < 10$, maka tidak terdapat masalah multikolinieritas.

c. Uji Multikolinieritas

Uji autokorelasi bertujuan menguji model regresi linier apakah ada korelasi kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya) atau tidak. Jika terdapat korelasi, maka dinamakan terdapat problem autokorelasi. Cara mendeteksi problem autokorelasi adalah dengan menggunakan uji Durbin Watson (DW) kemudian membandingkan hasil uji dengan tabel Durbin Watson (DW). Bila $d < dL$ maka terdapat autokorelasi negatif. Bila $dL \leq d \leq dU$ atau $(4dU) \leq d \leq (4-dL)$ maka hasil ujinya adalah tanpa keputusan. Kemudian jika $dU \leq d \leq (4-dU)$, maka tidak terdapat autokorelasi. Selanjutnya, bila $d \geq (4-dL)$ maka kesimpulannya adalah terdapat autokorelasi positif (Ghozali, 2018;112).

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Rumus regresi linear yang diformulasikan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta x + e$$

Keterangan :

Y = Profitabilitas

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X1 = Perputaran Persediaan

X2 = Perputaran Piutang

E = Error

4. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis adalah metode pengambilan Keputusan yang didasarkan dari menganalisa data. Dalam statistik sebuah hasil dapat dikatakan signifikan secara statistik jika kejadian tersebut hampir tidak mungkin disebabkan oleh faktor yang kebetulan, sesuai dengan batas probabilitas yang sudah ditentukan sebelumnya.

Uji hipotesis terlebih dahulu menentukan hipotesis sebagai berikut.

H_0 = Tidak ada pengaruh antara pendapatan persediaan dan piutang secara parsial dan simultan terhadap kinerja keuangan.

H_1 = Terdapat pengaruh antara pendapatan persediaan dan piutang secara parsial dan simultan terhadap kinerja keuangan.

1. Uji Parsial (t)

Uji Parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel dependen terhadap variabel independen secara parsial atau terpisah. Dengan langkah sebagai berikut:

- a. Menyusun hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternative (H_1) :
 1. $H_0 : B_1 = B_2 = 0$, diduga variabel independen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
 2. $H_1 : B_1 \neq 0$, diduga variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Menetapkan kriteria pengujian yaitu :
 1. Tolak H_0 jika angka signifikansi lebih kecil dari $\alpha = 5\%$
 2. Terima H_0 jika angka signifikansi lebih besar dari $\alpha = 5\%$

Atau

 1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.
 2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

2. Uji model.

Uji kelayakan model merupakan pengujian yang dilakukan untuk menguji apakah model regresi yang diusulkan dapat diterima atau ditolak. Pada pengujian ini berfokus pada kelayakan model regresi yang dibentuk serta kemampuan model regresi dalam meramalkan hubungan antar variabel. Uji model adalah pengujian hipotesis yang dilakukan secara simultan atau secara bersamaan variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel dependen dinyatakan berpengaruh secara simultan jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan signifikansi 0,05 % atau taraf nyata 5%.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Perusahaan

1. PT Tiga pilar Sejahtera Tbk

PT Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk (TPSF) merupakan perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2003 yang pada awalnya hanya bergerak di bisnis makanan (TPS Food). Sejalan dengan proses transformasi bisnis yang dimulai pada 2009, TPSF telah menjadi salah satu perusahaan yang termasuk dalam Indeks Kompas 100. Pada 2011, TPSF menjadi salah satu perusahaan yang termasuk dalam daftar "A List of the Top 40 Best Performing Listed Company" dari Majalah Forbes Indonesia dan pada 2012, TPSF mendapatkan penghargaan Indonesia Best Corporate Transformation dari Majalah SWA. Selain itu, TPSF juga dianugerahi penghargaan Asia's Best Companies 2014 kategori Best Small Cap dari Finance Asia dan termasuk dalam daftar 20 Rising Global Stars dari Forbes Indonesia pada 2014.

PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk hadir dalam industri makanan dengan kesadaran bahwa industri ini harus dihadapi dengan inovasi dan penciptaan produk yang berkualitas serta berdaya saing tinggi. Dalam upaya mengukuhkan keberadaan Perusahaan, kami memposisikan diri untuk menjadi Perusahaan pengolahan pangan dengan teknologi modern. Diiringi dengan komitmen yang kuat dan inovasi yang dijalankan secara berkelanjutan, kontribusi Perusahaan terhadap perolehan industri akan semakin meningkat. Kami tetap fokus pada pertumbuhan bisnis dan

meningkatkan corporate image yang lebih baik di mata seluruh pemangku kepentingan. Kami juga mengarahkan agar Perusahaan selalu berupaya memperkuat positioning setiap produk dan melakukan diferensiasi melalui strategy quality dan strategy value. Strategy quality adalah memberikan produk-produk dengan kualitas yang lebih baik dibanding produk kompetitor sehingga menghasilkan kepuasan dan loyalitas dari pelanggan.

Perusahaan menerapkan strategy value dengan memberikan nilai yang lebih bagi customer baik melalui fungsional yang lebih banyak, layanan yang lebih baik maupun dengan mempertahankan harga yang terjangkau untuk produk-produk yang dijual. Perusahaan berkomitmen untuk menghasilkan produk bermutu tinggi yang senantiasa kami lakukan dengan sepenuh hati. Setiap langkah menjadi rekam jejak sejarah Perusahaan yang membingkai komitmen kami dalam menghadirkan produk-produk berkualitas. Kini saatnya, bagi kami untuk tetap memantapkan langkah dan menyongsong tantangan yang membentang dengan penuh percaya diri. Selama tiga tahun terakhir, sejalan dengan proses transformasi bisnis yang dicanangkan pada akhir tahun 2009, TPSF telah berkembang pesat dengan kombinasi akuisisi dan pola pertumbuhan internal. Dengan komitmen untuk meningkatkan nilai perusahaan dari waktu ke waktu, kedua teknik tersebut sejauh ini mampu meningkatkan masa hidup perusahaan serta meningkatkan kontribusinya terhadap pembangunan Indonesia. Proses Transformasi Bisnis secara berkelanjutan dilaksanakan dengan senantiasa menumbuhkan daya saing perusahaan menuju kepada performance terbaik. Dengan terus

membangun kapabilitas sumber daya manusia, inovasi dan efisiensi di setiap lini kerja dan kepemimpinan yang mempunyai visi kuat, TPSF yakin akan dapat memenuhi komitmen untuk memberikan kepuasan bagi pelanggan, keuntungan bagi investor, dan memberikan manfaat bagi semua pihak yang terlibat dan kepada bangsa dan negara

2. **PT Tri Banyan Tirta Tbk**

Tri Banyan Tirta Tbk (ALTO) didirikan tanggal 03 Juni 1997 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1997. Kantor pusat ALTO terletak di Kp. Pasir Dalam RT.02 RW.09 Desa Babakan pari, Kecamatan Cidahu Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat 43158 – Indonesia. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Tri Banyan Tirta Tbk (30-Apr-2022), yaitu: PT Fikasa Bintang Cemerlang (pengendali) (36,44%), PT Tirtamas Anggada (pengendali) (16,25%), Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk (TRIM) (13,44%) dan PT Danareksa (Persero) S/A PSC (6,82%). Penerima Manfaat Akhir (Ultimate Beneficial Owner) dari saham Tri Banyan Tirta Tbk adalah Agung Salim.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan ALTO adalah bergerak dalam bidang industri air mineral (air minum) dalam kemasan plastik, makanan, minuman dan pengalengan/pembotolan serta industri bahan kemasan. Saat ini, kegiatan utama ALTO adalah produsen AMDK (Air Minum Dalam Kemasan) dengan merek ALTO, TOTAL dan produk air alkali dengan merek Total 8 +. Selain itu, ALTO juga merupakan produsen OEM (Original Equipment Manufacturer) untuk AMDK merek VIT, produk dari

PT Tirta Investama (Danone) – Aqua; merek Pristine, produk dari PT Super Wahana Tehno (Sinarmas group); dan untuk minuman energi merek Panther, produk dari Kino Indonesia Tbk (KINO). Pada tanggal 28 Juni 2012, ALTO memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ALTO (IPO) kepada masyarakat sebanyak 300.000.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp210,- per saham disertai dengan Waran Seri I yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif sebanyak 150.000.000 dengan pelaksanaan sebesar Rp260,- per saham. Setiap pemegang saham Waran berhak membeli satu saham perusahaan selama masa pelaksanaan yaitu mulai tanggal 11 Juli 2012 sampai dengan 07 Juli 2017. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 10 Juli 2012.

3. PT. Campina Ice Cream Industri, Tbk.

Berawal pada tanggal 22 Juli 1972, Bapak Darmo Hadipranoto beserta istri, mulai membuat es krim Campina di garasi rumahnya yang terletak di Jl. Gembong Sawah, Surabaya. Saat itu jugalah, CV Pranoto didirikan. Seiring berjalannya waktu, Campina mulai dikenal dan menjadi pilihan bagi masyarakat. Terbukti dengan kunjungan Gubernur Jawa Timur, Bapak H.M.Noer ke pabrik Campina pada tahun 1973. Cara penjualan Campina juga mulai beragam, dari menggunakan armada sepeda, freezer hingga van. Untuk memperkuat daya saing. Perusahaan ini didirikan oleh Darmo Hadipranoto pada tanggal 22 Juli 1972 dengan nama "CV Pranoto" dan merek dagang "Campina". Perusahaan ini awalnya berkantor pusat di rumah pribadi Darmo Hadipranoto, yakni di

Jl. Gembong Sawah, Surabaya. Awalnya, produk perusahaan ini dijual dengan menggunakan sepeda, kemudian dengan *freezer*, hingga kemudian dengan mobil van. Gubernur Jawa Timur, H.M. Noer pun pernah berkunjung ke perusahaan ini pada tahun 1973. Pada tahun 1982, perusahaan ini membuka pabrik baru di kawasan Surabaya Industrial Estate Rungkut. Pada tahun 1994, keluarga Prawirawidjaja (pemilik PT Ultrajaya Milk Industry) mengambil alih mayoritas saham perusahaan ini. Badan hukum dan nama perusahaan ini pun diubah menjadi seperti sekarang.

Pada tahun 2017, perusahaan ini resmi melantai di Bursa Efek Indonesia.^[5] Perusahaan ini kemudian menjadi salah satu sponsor Asian Para Games 2018 yang digelar di Jakarta. Campina merupakan satu-satunya pemegang lisensi produk es krim *SpongeBob SquarePants* dan *Avatar: The Legend of Aang* di Asia Tenggara berkat kerja sama dengan Nickelodeon.^[butuh rujukan] Selain produk di atas, Campina memiliki produk untuk beragam segmen; seperti Fantasy untuk anak-anak; Concerto dan Tropicana untuk remaja; Hula-Hula untuk dewasa; dan *family pack* dengan berbagai rasa dan ukuran untuk segmen keluarga. Campina juga memproduksi *ice cream cake*.

4. PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

Siapa tidak mengenal Indofood? Perusahaan yang memproduksi mi instan bermerek Indomie ini adalah salah satu raksasa pada industri pangan di Indonesia. Tapi, sejarah Indofood tidak merentang hanya dalam 20-30 tahun. Cikal bakal perusahaan ini bermula hampir setengah abad lalu. Pada mulanya, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.,

adalah perusahaan bernama PT Panganjaya Intikusuma yang didirikan pada 1990 dan memulai usahanya dalam bidang makanan ringan. Setelah berubah menjadi Indofood, perusahaan tersebut memiliki berbagai kegiatan usaha yang telah beroperasi sejak awal dasawarsa 1980-an.

Bagaimana ceritanya? PT Indofood CBP Sukses Makmur sebelumnya bernama Indofood Sukses Makmur adalah perusahaan hasil merger Panganjaya Intikusuma, anak usaha Salim Group, dan Sanmaru Food Manufacturing pada 1 Maret 1994. Sanmaru Food Manufacturing Co. Ltd berdiri lebih awal pada 1970 dan bergerak dalam bidang makanan dan minuman. Perusahaan yang didirikan Djajadi Djaja, Wahyu Tjuandi, Ulong Senjaya, dan Pandi Kusuma ini mengoperasikan pabriknya pada 1972 dan menghasilkan produk bernama Indomie, yang kelak menjadi legenda. Indomie merupakan singkatan dari "Indonesia mie." Kemudian pada 31 Oktober 1987, Sanmaru mendirikan cabang Semarang dan diresmikan oleh menteri Perindustrian Ir. Hartanto dan Menteri Tenaga Kerja Soedomo. Sebelum bergabung menjadi Indofood, Sanmaru sempat memakai sarana produksi yang dimiliki Salim Group untuk membuat Indomie. Sarana produksi tersebut muncul setelah Sudono Salim, pemilik Salim Group, berinvestasi besar-besaran di industri mie instan dengan mendirikan PT Sarimi Asli Jaya pada 1977, dengan produk mie instan bermerek Sarimie. Kerja sama penggunaan fasilitas Salim Group itu dilakukan dengan membentuk usaha patungan di bawah bendera PT Indofood Interna pada 1984. Pembagian sahamnya, Liem memegang 42,5 persen dan sisa 57,5 persen dikuasai

Djadi.Salim Group, melalui bendera Indofood, juga mengakuisi produsen Supermie PT Lima Satu Sankyu yang berdiri pada 1968. Seperti namanya, perusahaan patungan antara Sjarif Adil Sagala dan Eka Widjaya Moeis dengan Sankyu Shokushin Kabushiki Kaisha (Jepang) ini menghasilkan mi instan dengan jenama Supermi. Pada 1977, perusahaan itu berganti nama menjadi PT Lima Satu Sankyu Indonesia. Kemudian, pada 1989, setelah berstatus Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), ia diambil alih Indofood Group dan berubah nama lagi menjadi PT Lambang Insan Makmur dengan 100 persen sahamnya dikuasai PT Indofood International Corporation.

Pada 1 Oktober 2009, PT. Indofood Sukses Makmur Tbk berganti nama menjadi PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Dalam beberapa dekade ini, PT Indofood Sukses Makmur Tbk telah bertransformasi menjadi sebuah perusahaan Total Food Solutions dengan kegiatan operasional yang mencakup seluruh tahapan proses produksi makanan, mulai dari produksi dan pengolahan bahan baku hingga menjadi produk akhir yang tersedia di rak para pedagang eceran. Kini, Indofood dikenal sebagai perusahaan yang mapan dan terkemuka di setiap kategori bisnisnya. Untuk kategori produk konsumen bermerek, PT. Indofood CBP Sukses Makmur Divisi Noodle merupakan divisi terbesar di Indofood dan pabriknya tersebar di 17 kota di Indonesia seperti Jakarta, Tangerang, Cibitung, Bandung, Cirebon, Semarang, Surabaya, Bandar Lampung, hingga Makassar.

Selain di dalam negeri, Divisi Noodle juga memiliki pabrik di Filipina, Cina, Nigeria, Arab Saudi, Suriah, dan Malaysia. Produknya mi

instan dengan merek Indomie, Supermi, Sarimi, dan Sakura dalam berbagai rasa. Ada pula Divisi Dairy yang dijalankan oleh PT Indolacto, anak perusahaan ICBP, dan merupakan salah satu produsen terkemuka di Indonesia untuk produk susu ultra-high temperature (UHT), susu steril dalam botol, krimer kental manis (sweetened condensed creamer atau SCC), evaporated milk, susu pasteurisasi, susu UHT multi-cereal, minuman mengandung susu, susu bubuk, es krim, dan mentega. Selanjutnya, ada divisi makanan ringan, penyedap makanan, nutrisi & makanan khusus, minuman, serta kemasan. Dalam kategori bisnis distribusi, perusahaan mendistribusikan sebagian besar produk konsumen Indofood dan anak-anak perusahaannya, serta berbagai produk pihak ketiga. Terakhir, dalam kategori agribisnis, perusahaan memiliki Divisi Perkebunan yang mengelola lebih dari 300.000 hektare perkebunan di Indonesia, serta mengoperasikan 27 pabrik kelapa sawit, tiga lini produksi karet remah, dua lini produksi karet lembaran, dua fasilitas pengolahan/penyulingan gula, satu pabrik kakao, dan satu pabrik teh. Dalam kategori sama, ada pula divisi minyak & lemak nabati yang mengoperasikan lima fasilitas penyulingan CPO di Indonesia. Divisi ini memproduksi dan memasarkan produk-produk hilir, yang meliputi minyak goreng, margarin dan shortening bermerek untuk konsumen dan dalam kemasan industri.

5. PT. Mayora Indah Tbk.

PT. Mayora Indah Tbk. (Perseroan) didirikan pada tahun 1977 dengan pabrik pertama berlokasi di Tangerang dengan target market wilayah Jakarta dan sekitarnya. Setelah mampu memenuhi pasar

Indonesia, Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana dan menjadi perusahaan publik pada tahun 1990 dengan target market; konsumen Asean. Kemudian melebarkan pangsa pasarnya ke negara-negara di Asia. Saat ini produk Perseroan telah tersebar di 5 benua di dunia. Sebagai salah satu Fast Moving Consumer Goods Companies, PT. Mayora Indah Tbk telah membuktikan dirinya sebagai salah satu produsen makanan berkualitas tinggi dan telah mendapatkan banyak penghargaan, diantaranya adalah “Top Five Best Managed Companies in Indonesia” dari Asia Money, “Top 100 Exporter Companies in Indonesia” dari majalah Swa, “Top 100 public listed companies” dari majalah Investor Indonesia, “Best Manufacturer of Halal Products” dari Majelis Ulama Indonesia, Best Listed Company dari Berita Satu, “Indonesia’s Corporate Secretary Award, Top 5 Good Corporate Governance Issues in Consumer Goods Sector, dari Warta Ekonomi dan banyak lagi penghargaan lainnya.

B. Visi Dan Misi Perusahaan

1. PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk

- a. Visi dari Perusahaan tersebut adalah Menjembatani potensi menuju kesuksesan
- b. Misi dari Perusahaan ialah Berkomitmen mengembangkan dan mengatur kombinasi terpercaya dari orang-orang, infrastruktur, dan proses seluruh rantai nilai atas nama mitra dan pelanggan.

2. PT Tri Banyan Tirta Tbk

- a. Visi ialah dikenal sebagai produsen likal air minum alami dalam kemasan dengan kualitas terbaik sesuai standar internasional.

- b. Misi ialah menjadi produsen air minum dalam kemasan yang menghasilkan produk-produk berkualitas untuk dinikmati oleh berbagai segmen pasar.

3. PT Campina Ice Cream Tbk

Menjadikan PT. Campina Ice Cream Industry sebagai salah satu produsen es krim dan makanan beku yang terbaik dan terbesar di Indonesia. Dengan senantiasa mengutamakan kepuasan para pelanggan, menjunjung tinggi komitmen kepercayaan para pemegang saham, dan para karyawan.

4. PT Indofood Sukses Makmur Tbk

- a. Visi “ Menjadi perusahaan yang dapat memenuhi kebutuhan pangan dengan produk bermutu, berkualitas, aman untuk dikonsumsi dan menjadi pemimpin di industri makanan”.
- b. Misi “ Menjadi perusahaan transnasional yang dapat membawa nama Indonesia di bidang industri makanan”.

5. PT Mayora Indah Tbk

- a. Menjadi produsen makanan dan minuman yang berkualitas dan terpercaya di mata konsumen domestik maupun internasional dan menguasai pangsa pasar terbesar dalam kategori produk sejenis.
- b. Dapat memperoleh Laba Bersih Operasi diatas rata-rata industri dan memberikan value added yang baik bagi seluruh stakeholders Perseroan.
- c. Dapat memberikan kontribusi positif terhadap lingkungan dan negara dimana Perseroan berada.

C. Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk memberikan dan mendeskripsikan gambaran tentang penyebaran data yang diolah dan membuat data yang disajikan menjadi lebih mudah untuk dapat dipahami. Analisis deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas mean, median, maximum, minimum dan standar deviasi. Dalam penelitian ini, data yang digunakan merupakan data sekunder yang meliputi perputaran piutang, perputaran persediaan dan profitabilitas. Adapun Hasil analisis statistik deskriptif dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4. 1
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Piutang	15	1156139892 701	7755	11561399004 56	13667645 7943.53	2989216 64015.54 2
Persediaan	15	3034214204 248	7761	30342142120 09	62682416 5295.47	1167143 523895.0 61
Profitabilitas	15	59.98	.02	60.00	8.1166	20.86313
Valid N (listwise)	15					

Sumber : Data diolah (SPSS 26) 2024

Berdasarkan table 4.1 adalah output statistik deskriptif dari seluruh variabel penelitian dengan jumlah sampel adalah 15. Berdasarkan tabel ini, dapat dijelaskan analisis statistik deskriptif masing-masing variabel sebagai berikut :

- a. Variabel piutang memiliki nilai minimum sebesar 7755 dan nilai maksimum sebesar 1156139900456. Sedangkan untuk nilai rata-rata sebesar 136676457943,53 dan standar deviasi sebesar 298921.664015,542
- b. Variabel Persediaan memiliki nilai minimum sebesar 7761 dan nilai maksimum sebesar 3034214212009. Sedangkan untuk nilai rata-rata sebesar 626824165295.47 dan standar deviasi sebesar 1167143523895.061
- c. Variabel profitabilitas memiliki nilai minimum sebesar 0.02 dan nilai maksimum sebesar 60.00. Sedangkan untuk nilai rata-rata sebesar 8.1166 dan standar deviasi sebesar 20.86313.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui mengenai kenormalan data dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai Kolmogorov-Smirnov. Batasan penerimaan data dinyatakan berdistribusi normal adalah apabila signifikan pada Kolmogorov-Smirnov > 0.05 . Hasil uji normalitas data terhadap variabel Piutang (X1), Persediaan (X2), Profitabilitas (Y), dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.2
Hasil Uji Normalitas Data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		profitabilitas
N		15
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	8.12
	Std. Deviation	20.863
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.508
	Positive	.508
	Negative	-.349
Test Statistic		.508
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Data diolah (SPSS 26) 2024

Berdasarkan tabel 4.2 diatas diketahui bahwa nilai signifikansi Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0.200 lebih besar dari 0.05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi atau persyaratan normalitas data sudah terpenuhi.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas dengan menyelidiki besarnya inter kolerasi antar variabel bebasnya. Ada tidaknya multikolinieritas dapat dilihat dari besarnya *Tolerance Value* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai *Tolerance Value* $\geq 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF \leq 10$. Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	1 (Constant)	10.762	6.542				1.645
Piutang	-5.513E-12	.000	-.079	-.217	.832	.596	1.679
Persediaan	-3.019E-12	.000	-.169	-.464	.651	.596	1.679

a. Dependent Variable: profitabilitas

Berdasarkan tabel 4.3 dapat disimpulkan bahwa nilai nilai Tolerance pada Piutang sebesar 0,596 yang menandakan lebih besar dari 0,10 serta nilai VIF sebesar 1.679 lebih kecil daripada 10 maka diasumsikan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas dan pada Persediaan nilai tolerance sebesar 0,596 juga lebih besar daripada 0,10 serta nilai VIF sebesar 1.679 > 10 maka disimpulkan bawa tidak terjadi gejala multikolinieritas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Uji autokorelasi dapat dilakukan dengan cara uji Durbin Watson (DW Test).

Tabel 4.4

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.227 ^a	.052	-.106	21.94420	1.242

a. Predictors: (Constant), persediaan, piutang

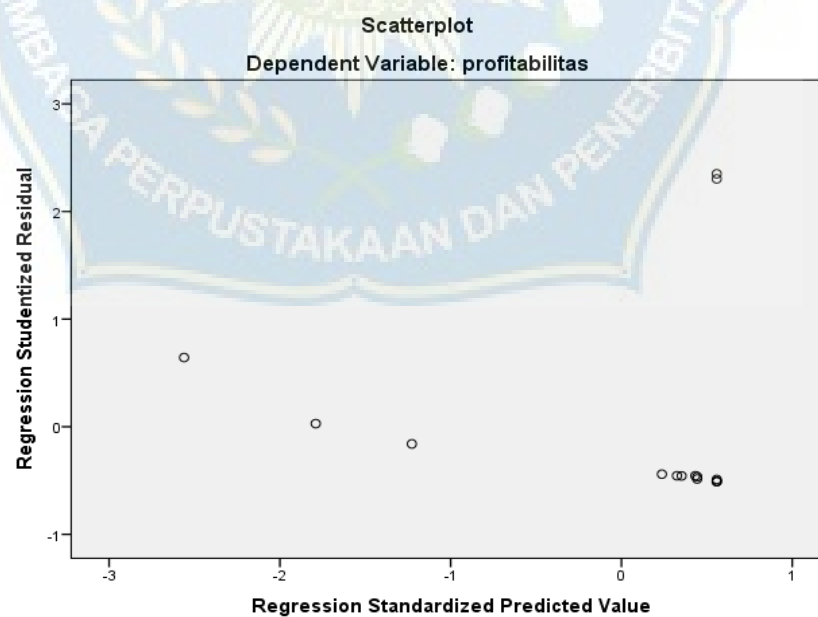
b. Dependent Variable: profitabilitas

Sumber : Data diolah (SPSS 26) 2024.

Berdasarkan Tabel 4.4 menunjukkan hasil pengujian menggunakan uji Durbin-Watson diperoleh nilai sebesar 1.242 jika nilai uji statistic Durbin-Watson lebih kecil dari satu atau lebih besar dari tiga, maka residual atau eror dari model regresi sederhana tidak bersifat independen atau terjadi autokorelasi. Jadi berdasarkan uji statistic Durbin-Watson dalam penelitian ini berada diatas satu dan dibawah tiga (1.242) sehingga tidak terjadi autokorelasi.

d. Uji Heteroskedastisitas.

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians residual dari pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas dilakukan dengan uji grafik plot. Grafiik plot digunakan untuk menguji heteroskedastisitas dalam penelitian ini. Apabila tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan tidak ada gejala heteroskedastisitas.



Gambar 4.1
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber : Data diolah SPSS 26 2024

Berdasarkan gambar 4.1 diatas, diketahui bahwa tidak terdapat pola tertentu baik diatas maupun dibawah angka 0. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Tabel 4.5

Hasil Uji Heteroskedastisitas

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	10.762	6.542		1.645	.126
	Piutang	-5.513E-12	.000	-.079	-.217	.832
	persediaan	-3.019E-12	.000	-.169	-.464	.651

a. Dependent Variable: profitabilitas

Sumber : Data diolah SPSS 26 2024

Berdasarkan Tabel 4.5 diatas, diketahui bahwa nilai signifikan variabel X1 (Piutang) yaitu $0,126 > 0,05$ yang berarti tidak terjadi gejala heteroskedastisitas, variabel X2 (Persediaan) yaitu sebesar $0,832 > 0,05$ yang menandakan tidak adanya gejala heteroskedastisitas.

2. Analisis Statistik Regresi Berganda

Uji analisis regresi berganda adalah sebuah metode pendekatan untuk melihat hubungan antara variabel dependen dan variabel independen. Analisis regresi Berganda digunakan untuk mencari pengaruh antara variabel independen Kinerja lingkungan (X1) dan CSR (x2) terhadap variabel dependen Nilai Perusahaan (Y). berikut merupakan data hasil uji analisis regresi berganda. Setelah dilakukan pengujian dengan menggunakan SPSS 26, hasil yang didapat adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 6
Analisis Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.436	3.958		8.685	.003
	Piutang	.167	.116	.325	3.207	.002
	persediaan	.657	.115	.608	5.989	.000

a. Dependent Variable: profitabilitas
Sumber : Data di olah SPSS 26 2024

Berdasarkan tabel 4.5 diatas menunjukkan bahwa model persamaan regresi berganda adalah :

$$Y = 3,436 + 0,167 X_1 + 0,657 X_2$$

Dari rumus tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a) Konstanta sebesar 3,436 yang artinya apabila seluruh variabel X nilainya 0, maka nilai Y adalah 3,436. Ketika tidak terdapat pengaruh dari Piutang dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan sebesar 3,436.
- b) $X_1 = 0,167$ artinya jika Piutang mengalami kenaikan sebesar 1% maka akan meningkat profitabilitas sebesar 0,167
- c) $X_2 = 0,657$ artinya jika persediaan mengalami kenaikan sebesar 1% maka akan meningkat profitabilitas sebesar 0,657

3. Uji Hipotesis

a. Uji t (Persial)

Uji t (Persial) untuk menguji hipotesis untuk mengetahui perbandingan antara kedua variabel tersebut. Uji t dilakukan untuk membandingkan *thitung* dengan *ttabel* pada tingkat signifikan 5%, Jika

$t_{hitung} > t_{tabel}$ maka variabel bebas dapat dikatakan signifikan, untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7
Hasil Analisis Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.436	3.958		8.685	.003
	piutang	.167	.116	.325	3.207	.002
	persediaan	.657	.115	.608	5.989	.000

a. Dependent Variable: profitabilitas
Sumber : Data di olah SPSS 26 2024

Pada Tabel 4.7 Dapat disimpulkan Bahwa :

a. Pengaruh persediaan terhadap profitabilitas

Variabel persediaan memiliki nilai sig sebesar $0.02 < 0.05$ serta nilai T-hitung $3.207 < T\text{-tabel } 2.160$ yang menandakan bahwa H1 Diterima atau dalam artian piutang berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

b. Pengaruh Persediaan Terhadap profitabilitas.

Variabel persediaan memiliki nilai sig sebesar $0.000 < 0.05$ dan Nilai T-hitung $8.685 > T\text{-tabel } 2.160$ yang menandakan H2 Diterima atau dalam artian persediaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

b. Uji R^2 (Determinasi).

Uji koefisien determinasi (R^2) dilakukan dengan tujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model untuk dapat menerangkan variabel-variabel terikat. Dalam penelitian ini Uji R^2 (R^2 Square)

digunakan untuk mengetahui presentase Kinerja Lingkungan , CSR , dan Nilai Perusahaan.

Tabel 4. 8

Hasil Analisis Uji R²

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.227 ^a	.052	-.106	21.94420

a. Predictors: (Constant), persediaan, piutang

b. Dependent Variable: profitabilitas

Sumber : Data di olah SPSS 26 2024

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien determinan (R²) adalah 0,052 artinya 5,2 persen dari variabel bebas (Persediaan dan piutang) dapat menerangkan variabel terikat (profitabilitas), $100-5,2= 94,8$ sedangkan 94,8% diterangkan variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil pada uji hipotesis yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil penelitian sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dibahas dan di interpretasikan sebagai berikut:

1. Pengaruh Piutang terhadap Profitabilitas .

Berdasarkan hasil pengujian regresi linier berganda diperoleh hasil bahwa perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, hal ini menjelaskan bahwa jika perputaran piutang mengalami peningkatan, maka profitanilitas pun akan mengalami peningkatan (Tiong, 2019) yang menyebutkan bahwasanya atas dasar tingkat yang diperoleh berdasarkan perputaran piutang memberikan dampak secara langsung kepada profitabilitas. Sehingga hal tersebut dapat adanya

dampak yang bersifat positif kepada ROA didasari dari tingkat yang terjadi terhadap perputaran piutang, sebagaimana sesuai dengan yang dilaksanakan oleh Ainiyah dan Kusuma.

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa Perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Artinya semakin perputaran piutang meningkat, maka akan meningkatkan profitabilitas. Hal ini terjadi dikarenakan perusahaan dapat mengumpulkan piutang dalam waktu yang cepat dan tidak pernah melewati jatuh tempo, maka tidak akan menghambat kembalinya piutang menjadi kas, sehingga perusahaan tidak dapat meningkatkan profitabilitas dari hasil penjualan. Pada perusahaan manufaktur makanan dan minuman ini perputaran piutang semakin tinggi menyebabkan profitabilitas tinggi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Erik Pebrin Naibaho (2018) yang menunjukkan bahwa perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, karena Semakin besar piutang, semakin besar pula kebutuhan dana yang ditanamkan pada piutang. Dan semakin besar piutang, semakin besar pula resiko yang timbul, disamping akan memperbesar laba perusahaan. Selain besarnya jumlah piutang yang dimiliki, kecepatan kembalinya piutang menjadi kas juga sangat menentukan besarnya laba perusahaan. Kecepatan pelunasan piutang menjadi kas kembali ini disebut dengan perputaran piutang. Perputaran piutang tidak hanya digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mengelola piutang secara efisien, tetapi juga dapat digunakan sebagai media meningkatkan profitabilitas perusahaan.

2. Pengaruh Persediaan terhadap Profitabilitas.

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial, untuk hipotesis Persediaan terhadap Nilai Profitabilitas (X2) diterima.

Berdasarkan pengujian secara parsial yang kedua, bahwa perputaran persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Artinya semakin perputaran persediaan meningkat, maka akan meningkatkan profitabilitas. Hal ini karena persediaan berperan sebagai sumber pendapatan bagi perusahaan yang dapat digunakan untuk membiayai kewajiban perusahaan diantaranya membiayai kegiatan operasional perusahaan dan atau kegiatan pokok lainnya. Apabila suatu perusahaan dapat mengelola persediaan dengan baik, maka perusahaan tersebut secepatnya dapat mengubah persediaan yang tersimpan melalui penjualan yang akan menghasilkan piutang dan kemudian akan bertransformasi menjadi kas pada saat penagihan. Perputaran persediaan mengukur kecepatan rata-rata persediaan bergerak keluar dari perusahaan. Semakin cepat persediaan dirubah menjadi barang dagangan yang akan dijual oleh perusahaan, maka akan semakin tinggi pula tingkat laba perusahaannya. Semakin tinggi tingkat laba yang dihasilkan perusahaan maka akan semakin baik bagi kelangsungan hidup perusahaan tersebut. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Ni Ketut Purnawati (2013), bahwa perputaran persediaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan. Yang berarti apabila perputaran persediaan meningkat itu berarti bahwa terjadi peningkatan penjualan yang selanjutnya akan meningkatkan profitabilitas perusahaan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah di kemukakan pada bab empat mengenai Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas (*Return On Assets*) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Maka penulis memperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Perputaran Persediaan (*Inventory Turnover*) berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.
2. Perputaran Piutang (*Receivable Turnover*) berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

B. Saran

Dalam penelitian ini terdapat beberapa hal yang akan menjadi keterbatasan dalam melakukan penelitian dan saran dari penulis yang dapat dijadikan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya.

1. Bagi perusahaan

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, perusahaan membutuhkan modal yang cukup agar dapat membiayai kegiatan operasionalnya sehari-hari, karena itulah modal kerja perlu dikelola dengan baik agar besarnya modal kerja yang dibutuhkan dapat tersedia dengan cukup agar perusahaan dapat lebih meningkatkan profitabilitasnya maka perlu

diperhatikan keseimbangan dari besarnya penjualan, total aktiva maupun total modal sendiri. Sehingga perusahaan dapat memperkirakan dengan lebih baik keseimbangan dari besarnya penjualan perusahaan tiap tahunnya tidak terlalu berlebihan apalagi kekurangan. Dengan adanya manajemen modal kerja yang baik dapat diharapkan tercapainya keseimbangan antara profit yang diharapkan dengan resiko yang mungkin terjadi sehingga nantinya dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan analisis yang diukur dalam penelitian ini yaitu perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode, maka sebaiknya perusahaan harus lebih memperhatikan variabel-variabel yang berpengaruh terhadap profitabilitas seperti perputaran kas sebaiknya perusahaan lebih meningkatkan perputaran kasnya menjadi cepat lagi, karena dengan perputaran kas yang lebih cepat berarti semakin sedikit kas yang menganggur akan lebih menguntungkan bagi perusahaan, perputaran piutang harus tetap diperhatikan dengan memperhatikan kebijakan piutang yang ditetapkan oleh perusahaan untuk meminimalisir resiko agar perusahaan dapat mencapai profit yang tinggi, dan perputaran persediaan agar dapat berputar lebih cepat perusahaan harus memperbaiki pengaturan dan pengontrolan persediaan agar jangan sampai kosong atau berlebihan sehingga nantinya tidak menimbulkan biaya pemeliharaan dan biaya pemesanan, kerugian serta keuntungan dapat ditingkatkan.

2. Bagi peneliti selanjutnya yang berminat mendalami bidang manajemen keuangan dengan pembahasan tentang pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas (ROA) perusahaan seharusnya menggunakan sampel perusahaan yang lebih banyak rentang waktu yang lebih lama agar hasil pengujian lebih akurat, karena dalam penelitian ini hanya pada jenis perusahaan industri makanan dan minuman yang terdaftar di BEI dalam rentang waktu 5 tahun. Penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan atau menambah variabel lain seperti perputaran modal kerja, siklus kas, perputaran hutang dagang dan lain- lain yang diduga memiliki pengaruh terhadap profitabilitas (ROA).



DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Riny Widhi. 2017. *Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Brigham, Eugene F And Joel F.Houston. 2006. *Dasar-dasar manajemen keuangan*. Jakarta PT. Salemba Empat.
- Bulan, T. P. L. (2015). *Pengaruh Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk*. Jurnal Manajemen dan Keuangan, 4(1).
- Bulan. Lintang Putri Tengku. (2015). *Pengaruh Modal Kerja Terhadap Tingkat Profitabilitas*. Jurnal Manajemen dan Keuangan, 4(1).
- Burhanudin. 2017. *Pengaruh Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja terhadap Chusnul, Chotimah dan Susilo Wibowo Joni, (2014). Pengaruh Srstruktur Modal, Modal Kerja, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas*. Jurnal Ilmu Manajemen, 2(2).
- Dian, Rahma sari. 2016. "Pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas (studi kasus pada industry makanan dan minuman yang terdaftar di BEI) periode 2009-2013". Jom Fisip. Vol 3 No.2 Hal 1-8.
- Dwiyanthi, Novia dan Gede Merta Sudiarta. 2017. *Pengaruh Likuiditas dan Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi*. E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana. Vol. 6, No. 9. *Efek Indonesia*. Jurnal Akuntansi. Vol. 3, No 2.
- Fahmi, I. (2012). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, Irham. 2011. "Pengantar Manajemen Keuangan Teori Dan Soal Jawab". Bandung : Alfabeta. 2013. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori Dan Soal Jawab*". Cetakan kedua Bandung: Alfabeta.
- Felany, Indah Ayu dan Saporila Worokinasih. 2018. *Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas Studi pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2012-2016*. Jurnal Administrasi Bisnis. Vol. 58, No 2.
- Harjito, A. dan Martono. (2011). *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedua, Yogyakarta: Ekonisia
- Kasmir, 2012, *Analisis Laporan Keuangan*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Kasmir. 2017. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Kencana, Jakarta.

Kasmir.2017 *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Muzayyanatur R, dkk, (2017). *Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas dan Solvabilitas terhadap profitabilitas pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI)*. Jurnal ilmiah riset manajemen 6(01), Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisma.

Profitabilitas: Studi Empiris pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa
Rinny Meidiyustiani. (2016). *Pengaruh Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada perusahaan sector barang konsumsi yang Terdaftar di Bursan Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2014*.

Sapetu, Y., Saerang, S. I., & Soepano, D. (2017). *Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015)*. Jurnal Emba Vol. 5(2), 1440-1445.



L

A

M

P

I

R

A

N



LAMPIRAN I

**PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)
PERIODE 2019 - 2021**

NO.	NAMA PERUSAHAAN	KODE SAHAM	TANGGAL IPO
1	Astro Agro Lestari Tbk.	AALI	09/12/1997
2	Akasha Wira International Tbk.	ADES	13/06/1994
3	FKS Food Sejahtera Tbk.	AISA	19/06/1997
4	Tri Banyan Tirta Tbk.	ALTO	10/07/2012
5	Andiro Agro Tbk.	ANDI	16/08/2018
6	Austindo Nusantara Jaya Tbk.	ANJT	08/05/2013
7	Bisi International Tbk.	BISI	28/05/2007
8	Bumi Teknokultura Unggul Tbk.	BTEK	14/05/2004
9	Budi Starch & Sweetener Tbk.	BUDI	08/05/1995
10	Eagle High Plantations Tbk.	BWPT	27/10/2009
11	Campina Ice Cream Industry Tbk.	CAMP	19/12/2017
12	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	CEKA	09/07/1996
13	Sariguna Primatirta Tbk.	CLEO	05/05/2017
14	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.B24	CPIN	18/03/1991
15	Central Proteina Prima Tbk.	CPRO	28/11/2006
16	Delta Djakarta Tbk.	DLTA	27/02/1984
17	Dua Putra Utama Makmur Tbk.	DPUM	08/12/2015
18	Dharma Samudera Fishing Industries Tbk.	DSFI	24/03/2000
19	Dharma Satya Nusantara Tbk.	DSNG	14/06/2013
20	FKS Multi Agro Tbk.	FISH	18/01/2002
21	Golden Plantation Tbk.	GOLL	23/12/2014
22	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.	GOOD	10/10/2018
23	Gozco Plantations Tbk.	GZCO	15/05/2008
24	Buyung Putra Sembada Tbk.	HOKI	22/06/2017
25	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	ICBP	07/10/2010
26	Indofood Sukses Makmur Tbk.	INDF	14/07/1994
27	Jaya Agra Wattie Tbk.	JAWA	30/05/2011
28	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	JPFA	23/10/1989
29	PP London Sumatra Indonesia Tbk.	LSIP	05/07/1996
30	Multi Agro Gemilang Plantation Tbk.	MAGP	16/01/2013
31	Malindo Feedmill Tbk.	MAIN	10/02/2006
32	Mahkota Group Tbk.	MGRO	12/06/2018

33	Multi Bintang Indonesia Tbk.	MLBI	15/12/1981
34	Mayora Indah Tbk.	MYOR	04/06/1990
35	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk.	PANI	18/09/2018
36	Prasidha Aneka Niaga Tbk.	PSDN	18/10/1994
37	Nippon Indosari Corpindo Tbk.	ROTI	28/01/2010
38	Sampoerna Agro Tbk.	SGRO	18/01/2007
39	Salim Ivomas Pratama Tbk.	SIMP	09/06/2011
40	Sreeya Sewu Indonesia Tbk.	SIPD	27/12/1996
41	Sekar Bumi Tbk.	SKBM	28/09/2012
42	Seekar Laut Tbk	SKLT	08/09/1993
43	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.	SSMS	12/12/2013
44	Siantar Top Tbk	STTP	16/12/1996
45	Tunas Baru Lampung Tbk	TBLA	14/02/2000
46	Tigaraksa satria Tbk.	TGKA	06/11/1990
47	Ultra Jaya Milk Industri & Trading Company	ULTJ	02/07/1990
48	Bakrie Sumatera Plantions Tbk.	UNSP	06/03/1990
49	Wahana Pronaturan Tbk.	WAPO	22/06/2001



LAMPIRAN II

Tabulasi Data

KODE	TAHUN	PIUTANG (X1)	PERSEDIAAN (X2)	PROFITABILITAS (Y)
ALTO	2019	44,383,592,237	115,601,575,304	0,58%
ALTO	2020	37,214,828,446	112,134,947,507	0,019%
ALTO	2021	35,755,230,237	114,346,121,020	0,45%
AISA	2019	207,871	77,61	60%
AISA	2020	7,755	97,080	59%
AISA	2021	8,442	99,466	0,5%
CAMP	2019	182,571,429,184	171,000,649,858	0,05%
CAMP	2020	124,392,919,918	138,318,505,104	0,10%
CAMP	2021	110,542,359,898	120,967,227,625	0,19%
INDF	2019	4,128,356	9,658,705	0,11%
INDF	2020	5,3115,611	11,150,432	0,11%
INDF	2021	6,230,066	12,683,836	0,13%
MYOR	2019	1'156,139,900,456	2,790633,951,514	0,21%
MYOR	2020	130,604,357.590	2,805,111,592,211	0,19%
MYOR	2021	358,952,306,318	3,034,214,212,009	0,11%

LAMPIRAN III

Hasil Olah Data SPSS

1. Uji Statistik

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Piutang	15	1156139892 701	7755	1156139900 456	136676457943 .53	2989216 64015.54 2
Persediaan	15	3034214204 248	7761	3034214212 009	626824165295 .47	1167143523895.06 1
Profitabilitas	15	59.98	.02	60.00	8.1166	20.86313
Valid N (listwise)	15					

2. Uji Normalitas

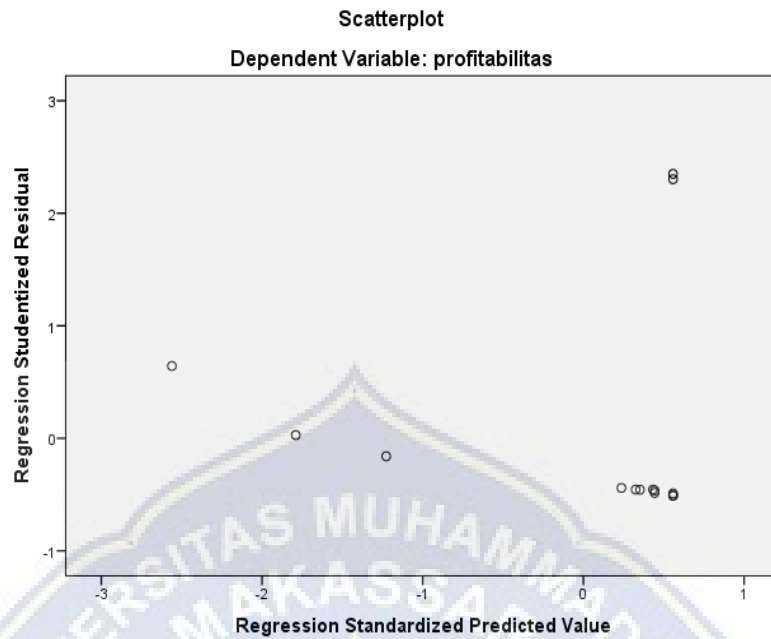
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		profitabilitas
N		15
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	8.12
	Std. Deviation	20.863
Most Extreme Differences	Absolute	.508
	Positive	.508
	Negative	-.349
Test Statistic		.508
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.



3. Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	10.762	6.542		1.645	.126		
Piutang	-5.513E-12	.000	-.079	-.217	.832	.596	1.679
Persediaan	-3.019E-12	.000	-.169	-.464	.651	.596	1.679

a. Dependent Variable: profitabilitas

4. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.227 ^a	.052	-.106	21.94420	1.242

a. Predictors: (Constant), persediaan, piutang

b. Dependent Variable: profitabilitas

5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.762	6.542		1.645	.126
	Piutang	-5.513E-12	.000	-.079	-.217	.832
	persediaan	-3.019E-12	.000	-.169	-.464	.651

a. Dependent Variable: profitabilitas

6. Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.436	3.958		8.685	.003
Piutang	.167	.116	.325	3.207	.002
persediaan	.657	.115	.608	5.989	.000

a. Dependent Variable: profitabilitas

7. Hasil Analisis Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.436	3.958		8.685	.003
piutang	.167	.116	.325	3.207	.002
persediaan	.657	.115	.608	5.989	.000

a. Dependent Variable: profitabilitas

8. Analisis Uji R²

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.227 ^a	.052	-.106	21.94420

a. Predictors: (Constant), persediaan, piutang

b. Dependent Variable: profitabilitas



LAMPIRAN IV

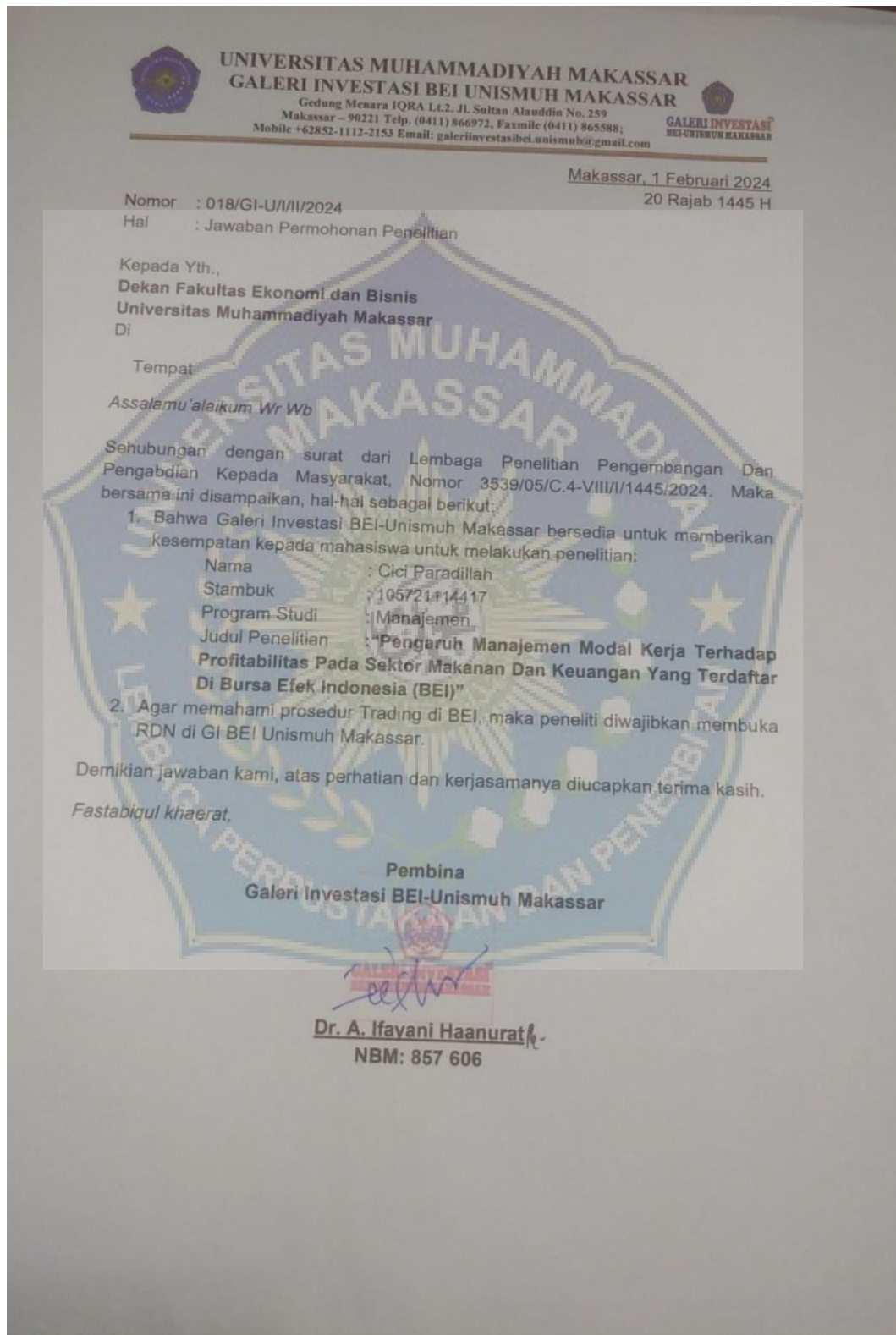
Dokumentasi kegiatan penelitian





Lampiran v

Surat balasan penelitian



Lampiran VI

Plagiasi



BAB I Cici Paradillah
105721114417
by Tahap Tutup



Revision date: 08-Jul-2024 08:51AM (UTC+7:00)
Revision ID: 2413644688
Name: BAB_I_-_2024-07-08T094933-309.docx (19.42K)
Page count: 1390
Character count: 9592

PROGRAM STUDI AKMA Jember

16 I Cici Paradillah 105721114417

ORIGINALITY REPORT

5%	5%	0%	3%	5%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS	

PRIMARY SOURCES

-  docplayer.info
Internet Source

Exclude quotes Exclude bibliography Exclude matches



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
JEMBER
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN



Submission date: 08-Jul-2024 08:51AM (UTC+0700)
Submission ID: 2413645070
File name: BAB_II_2024-07-08T094935.356.docx (69.73K)
Word count: 2471
Character count: 16887

II Cici Paradillah 105721414417

13%
SIMILARITY INDEX

11%
INTERNET SOURCES

0%
JOURNAL ARTICLES

7%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- 1 www.scribd.com 5%
- 2 jurnal.unpad.ac.id 4%
- 3 Submitted to Fortin Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper 2%
- 4 Submitted to Univa Pampulang Student Paper 2%

Exclude quotes
Exclude bibliography

Exclude matches





BAB III Cici Paradillah
105721114417
by Tahrip Fatup

Submission date: 08-Jul-2024 08:52AM (UTC+0700)
Submission ID: 2413645744
File name: BAB_III_-_2024-07-08T094936.724.docx (38.56K)
Word count: 1821
Character count: 11693

LAB III Cici Paradillah 105721114417

ORIGINALITY REPORT

9%	7%	2%	4%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1. riset.unionline.ac.id
Internet Site
2. Submitted to Universitas Puteh Balam
Student Paper

7%

2%

Exclude quotes
Exclude bibliography



BAB IV Cici Paradillah

105721114417

by TahapTutup



Submission date: 08-Jul-2024 08:54AM (UTC+0700)

Submission ID: 2418646518

File name: BAB_IV_-_2024-07-08T08:54:18.032.docx (78,24k)

Word count: 3920

Character count: 24978

IV Cici Paradillah 105721114417

3.96
SIMILARITY INDEX

5%
INTERNET SOURCES

0%
PUBLICATIONS

7%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- 1 Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur
Student Paper
- 2 aksesdisini.com
Internet Source
- 3 britama.com
Internet Source
- 4 Submitted to University of North Carolina, Greensboro
Student Paper

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches

< 2%



BAB V Cici Paradillah
105721114417
by TahapTutup

Submission date: 08-Jul-2024 08:55AM (UTC+0700)
Submission ID: 2413646946
File name: BAB_V_2024-07-08T094939.875.docx (16.26K)
Word count: 554
Character count: 3603



B V Cici Paradillah 105721114417



Exclude quotes On
Exclude bibliography Off
Exclude matches On



RIWAYAT HIDUP



Cici Paradillah panggilan Cici lahir di Kale'rasang pada tanggal 27 Oktober 1998 dari pasangan suami istri Bapak Rajagau Adil dan Ibu Rosdiana. Peneliti adalah anak kedua dari 2 bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Jl. Mallengkeri Permai Blok N/No 16 Kelurahan Mangasa Kecamatan Tamalate Kota Makassar, Sulawesi Selatan.

Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SDN Negeri 140 Kale'rasang lulus tahun 2010, SMP Negeri 29 Bulukumba lulus tahun 2013, SMA Negeri 4 Bulukumba lulus tahun 2016, dan mulai tahun 2017 mengikuti Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.